



Analisis Penggunaan Kamus Online Al-Ma'any untuk Pengembangan Kosakata Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

¹Lisa Rahmadhani Siregar, ²Robby Reyhan Chandra, ³Sari Annisa Siregar, ⁴Sahkholid Nasution

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹lisarahmadhanisiregar@uinsu.ac.id; ²robbyreyhan14@gmail.com;
³siregar.nisa03@gmail.com; ⁴sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis : lisarahmadhanisiregar@uinsu.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the use of the Al-Ma'any Online Dictionary in supporting the development of Arabic vocabulary mastery among students in PBA 2 class at UIN Sumatera Utara. The primary issue observed among students is the lack of optimal utilization of the online dictionary due to certain challenges in its usage. The focus of this research is to explore how students utilize the online dictionary to enrich their vocabulary and its impact on their Arabic language proficiency. This study employs a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through interviews with students, observations of dictionary usage, and analysis of student assignments. The findings indicate that the Al-Ma'any Online Dictionary is effective in helping students expand their vocabulary, particularly in discovering word meanings and their usage in various contexts. However, some challenges were identified, such as limited understanding of subtle word meanings and dependency on internet connectivity. This study suggests that vocabulary development through the use of online dictionaries can be optimized by providing guidance and further training for students in utilizing the dictionary's features more comprehensively.

Keywords: Al-Ma'any, Online, Dictionary, Arabic, language.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Kamus Online Al-Ma'any dalam mendukung pengembangan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa di Kelas PBA 2 UIN Sumatera Utara. Permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa yaitu terdapat kurangnya pemanfaatan optimal kamus online dikarenakan terjadi kendala dalam penggunaan kamus online. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa memanfaatkan kamus online dalam memperkaya kosakata mereka serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan mahasiswa, observasi penggunaan kamus, dan analisis terhadap hasil tugas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kamus Online Al-Ma'any efektif dalam membantu mahasiswa memperluas kosakata, terutama dalam menemukan makna kata dan penggunaannya dalam konteks yang berbeda. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti terbatasnya pemahaman terhadap nuansa makna kata dan ketergantungan pada koneksi internet. Penelitian ini menyarankan agar pengembangan kosakata melalui penggunaan kamus online dapat dioptimalkan dengan memberikan pendampingan serta pelatihan lebih lanjut kepada mahasiswa dalam penggunaan fitur kamus yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Kamus, Online, Al-Ma'any, Bahasa, Arab.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab di Indonesia merupakan bahasa kedua yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian masyarakat. Hal ini disebabkan oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, di mana bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam agama tersebut. Dalam konteks pendidikan formal, bahasa Arab diajarkan secara intensif, khususnya di sekolah swasta Islam. Kondisi ini membuat peserta didik membutuhkan alat bantu belajar, salah satunya adalah kamus bahasa Arab (Fadhilah, 2021).

Di era digital saat ini, penggunaan kamus cetak semakin jarang dilakukan oleh peserta didik, kecuali oleh mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi, seperti santri di pesantren. Namun, terdapat pula pesantren yang tidak membatasi penggunaan perangkat teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, memungkinkan para santrinya memanfaatkan kamus digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab (Fadhilah, 2021).

Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kosakata tidak hanya menjadi landasan untuk memahami teks-teks klasik dan modern, tetapi juga menjadi kunci untuk menguasai keterampilan bahasa lainnya seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Hal ini menjadikan pengembangan penguasaan kosakata sebagai prioritas utama dalam pendidikan bahasa Arab, khususnya di lembaga pendidikan tinggi seperti UIN Sumatera Utara.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala dalam memperluas kosakata bahasa Arab mereka. Salah satu kendala yang umum adalah kurangnya sumber belajar yang relevan, efektif, dan mudah diakses. Di era digital ini, peran teknologi informasi mulai dianggap sebagai solusi potensial dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Berbagai platform digital, termasuk kamus online, telah berkembang pesat untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Kamus Online Al-Ma'any merupakan salah satu alat yang banyak digunakan oleh pelajar dan akademisi untuk memperkaya penguasaan kosakata bahasa Arab. Kamus ini menawarkan berbagai fitur interaktif, seperti pencarian kata berdasarkan akar, sinonim, antonim, hingga penjelasan kontekstual yang memudahkan pengguna memahami makna kata secara lebih mendalam. Dengan akses yang mudah dan fleksibilitasnya dalam penggunaan, Kamus Online Al-Ma'any memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab di lingkungan akademik (Fitriyah, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan Kamus Online Al-Ma'any dapat mendukung pengembangan penguasaan kosakata mahasiswa di kelas PBA 2 UIN Sumatera Utara. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan kamus ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini mencoba menggali persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran mereka, dengan fokus pada kontribusi Kamus Online Al-Ma'any sebagai media belajar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga menjadi acuan praktis bagi dosen, mahasiswa, dan pengembang teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab melalui alat-alat digital.

2. METODE

Adapun metode penelitian yang telah digunakan pada penelitian ini ialah jenis studi kualitatif yang merupakan penelitian langsung di lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber, baik berupa subjek maupun sampel penelitian. Teknik ini menjadi langkah yang wajib dilakukan karena berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian sendiri merupakan alat atau perangkat yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian (Iryana, 2020).

Studi ini berupaya untuk memaparkan dan menggambarkan secara sistematis dan luas, bagaimana pengaruh kamus online al-maany pada salah satu kelas yaitu kelas Program Studi Pendidikan Bahasa Arab-2, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Medan. Lokasi studi dilakukan di kelas PBA-2. Dengan beberapa informan diantaranya yaitu, Sahkholid Nasution, dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab-2.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara yang melibatkan salah satu dosen dan beberapa mahasiswi dari program studi Pendidikan Bahasa Arab. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data yang valid berdasarkan fakta dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

Beberapa penelitian tedahulu:

1. Mohd Nathir, K. A., Othman, M. S., Wan Sulong, W. M., & Nik Mustafa, N. F. (2018). Students' perception on learning qur'anic language vocabulary towards the almaany application in smart phone: persepsi pelajar terhadap pembelajaran kosa kata bahasa al-quran melalui aplikasi almaany di dalam telefon pintar. Kajian ini bertujuan untuk mengenal pasti persepsi pelajar terhadap pembelajaran kosa kata bahasa al-Quran melalui aplikasi Almaany di dalam telefon pintar, perbedaan inti terletak pada fokus utama: penelitian persepsi pelajar menekankan pada pengalaman subyektif dan pembelajaran kosa kata Al-Quran, sedangkan penelitian Saya lebih berorientasi pada

penggunaan praktis kamus Al-Ma'any untuk pembelajaran bahasa Arab secara lebih umum.

2. Wartini, nim 14420068 (2018) pengaruh penggunaan aplikasi kamus online terhadap minat dan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas X Man 3 Klaten tahun ajaran 2017/2018. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga. Kajian ini berfokus pada pengaruh penggunaan aplikasi kamus online terhadap minat belajar dan prestasi akademik siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini mengkaji hubungan sebab-akibat (causal relationship) antara penggunaan aplikasi kamus dan hasil belajar. Perbedaan utama terletak pada tujuan penelitian (pengaruh dengan analisis penggunaan), sasaran subjek (siswa sekolah menengah dengan mahasiswa universitas), serta metodologi penelitian (kuantitatif-eksperimental dengan deskriptif-analitis).

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan persiapan dalam menyusun karya tulis ini. Tahap awal dimulai dengan mencari dan mengumpulkan referensi yang relevan dengan topik penelitian, baik melalui perpustakaan fisik maupun sumber daring seperti buku elektronik (e-book). Setelah referensi yang dibutuhkan terkumpul, peneliti kemudian melaksanakan wawancara dengan para informan. Proses wawancara ini dilakukan secara fleksibel, baik secara langsung melalui tatap muka maupun secara daring menggunakan platform seperti WhatsApp.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kamus memiliki fungsi utama untuk memperkaya perbendaharaan kosakata seseorang. Kata "kamus" berasal dari Bahasa Arab *Qāmūs* (قاموس), dengan bentuk jamak *Qawāmis*. Istilah ini memiliki sinonim dalam Bahasa Arab, yaitu *mu'jam*, yang keduanya mengacu pada makna yang sama. Kata *Qāmūs* sendiri berakar dari Bahasa Yunani, yakni *okeanos*, yang berarti "lautan" atau "samudera." Asal-usul kata ini mencerminkan makna mendasar dari *Qāmūs* sebagai simbol pengetahuan yang luas dan mendalam, khususnya dalam bidang kebahasaan. Dalam Bahasa Arab, terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan kamus, yaitu *Mu'jam*, *Qāmūs*, *Fihris*, *Mausū'ah* (ensiklopedi), dan *Musrid* (indeks atau glosarium). Namun, di antara istilah-istilah tersebut, *Mu'jam* lebih umum digunakan oleh para ahli bahasa, terutama untuk merujuk pada kamus yang berfokus pada Bahasa Arab (Fadhilah, 2021).

Kamus merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam membantu seseorang mengenal dan memahami kosakata baru. Selain menjelaskan arti kata, beberapa kamus juga menyediakan informasi mengenai asal-usul kata dan contoh penggunaannya dalam konteks

tertentu, sehingga memperkaya pemahaman pembelajar terhadap bahasa. Kamus tersedia dalam berbagai bahasa apabila seseorang ingin mempelajari bahasa inggris, bahasa korea, bahasa mandarin, bahasa arab dan bahasa lain-lainnya maka dengan mudah seseorang mempelajari nya dengan menggunakan kamus. Baik kamus online maupun kamus cetak.

Berdasarkan penggunaan bahasanya, kamus dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis berikut:

1. Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa, atau dikenal sebagai kamus monolingual, adalah kamus yang menggunakan satu bahasa baik untuk kata yang dijelaskan maupun penjelasannya. Kamus ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman kosakata dalam satu bahasa. Contohnya meliputi *Qamus al-Munjid fi al-A'lam*, *Lisan al-'Arab*, *al-Ra'id*, dan *Qamus al-Fiqh*.

2. Kamus Dwibahasa

Kamus dwibahasa, atau dikenal sebagai kamus bilingual, adalah kamus yang berisi daftar kosakata dari suatu bahasa tertentu dengan makna dan penjelasan yang diberikan dalam bahasa lain. Tujuan utama dari kamus ini adalah untuk menerjemahkan kata-kata dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Contoh kamus dwibahasa meliputi *Qamus al-Munawwir*, *Al-Maurid al-Shagir*, *Al-Mughni al-Kabir*, dan *Kamus Arab-Indonesia* karya Mahmud Yunus.

4. Kamus Aneka Bahasa

Kamus aneka bahasa, atau dikenal sebagai kamus multilingual, adalah kamus yang memuat kosakata dalam tiga bahasa atau lebih. Kamus ini memberikan penjelasan tentang makna dan penggunaannya dalam berbagai bahasa, sehingga berguna untuk memahami dan membandingkan padanan kata di beberapa bahasa sekaligus. Contohnya adalah *Kamus Indonesia-Arab-Inggris* (Wahida, 2017).

Sepengalaman dan pengamatan penulis, kamus ekabahasa digunakan oleh mahasiswa dan di pondok pesantren untuk santri dan santriwati tingkat akhir seperti kamus munjid yang digunakan di pesantren ar-raudhatul hasanah di medan sumatera utara. Dan kamus dwibahasa (dua bahasa) seperti arab-indonesia atau indonesia-arab digunakan pada sekolah madrasah dan lembaga pendidikan islam lainnya. Kamus aneka bahasa yang biasa beredar di indonesia adalah kamus untuk pemula (anak-anak) didalam kamus tersebut terdapat sebuah gambar lalu gambar itu memiliki arti Indonesia-Arab-Inggris.

Berdasarkan bentuknya, kamus dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yaitu:

1. Kamus Cetak

Kamus ini hadir dalam bentuk fisik berupa buku, seperti Kamus al-Munawwir, Kamus Mahmud Yunus, Kamus al-Kalali, dan Munjid. Berdasarkan cakupan isinya, kamus cetak dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu kamus mini, kamus kecil, dan kamus besar.

2. Kamus Digital

Kamus digital, atau *e-learning book*, adalah sumber belajar kosakata bahasa Arab yang disajikan dalam format yang lebih praktis dan sederhana. Menurut Manson dan koleganya, kamus digital merupakan media pembelajaran yang efektif, dirancang dengan mengintegrasikan konten digital dengan layanan serta sarana pendukung pembelajaran. Kamus digital ini dirancang agar dapat dibaca, dicari, dan ditampilkan melalui perangkat komputer atau ponsel pintar (Wahida, 2017).

Teori Penggunaan Kosakata Bahasa Arab

Kemampuan berbahasa sangat erat kaitannya dengan penguasaan kosakata. Kosakata adalah salah satu elemen penting dalam bahasa yang harus dikuasai oleh siapa saja yang ingin mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Bahasa terdiri atas tiga unsur utama, yaitu bunyi atau pelafalan (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (sintaksis). Dalam pembelajaran bahasa Arab, langkah awal yang biasanya dilakukan adalah mempelajari kosakata, karena mustahil seseorang dapat menguasai bahasa Arab tanpa memahami kosakatanya terlebih dahulu (Azizah, 2020).

Memiliki perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai akan membantu seseorang dalam berkomunikasi dan menulis menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan kosakata menjadi aspek penting, baik dalam proses pembelajaran suatu bahasa maupun dalam pengembangan kemampuan berbahasa. Tingkat keterampilan berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas kosakata yang dikuasainya. Semakin banyak dan beragam kosakata yang dimiliki, semakin besar pula peluang seseorang untuk menjadi lebih terampil dalam berbahasa (Azizah, 2020).

Pembelajaran bahasa arab tak dapat luput dari empat keterampilan, seperti yang kita ketahui untuk mempelajari bahasa arab kita harus menguasai hal tersebut yaitu maharah

istima', maharah qiraah, maharah kalam, maharah kitabah. Dari keempat maharah tersebut sangat penting bagi seorang pelajar atau mahasiswa untuk menguasai kosa kata dalam bahasa arab. Dalam bahasa arab kosa kata dinamakan dengan *mufradat*. Pembelajaran mufradat adalah hal yang paling dasar sebelum memulai pembelajaran lainnya.

Mufradat adalah metode pengajaran kosakata yang efektif untuk pembelajar tingkat dasar. Ketika jumlah mufradat yang dikuasai sudah memadai, langkah selanjutnya adalah memperkuat penguasaan kosakata tersebut agar semakin tertanam dalam ingatan peserta didik. Proses pengajaran mufradat mencakup enam tahapan utama, yaitu mendengarkan kata, mengucapkan kata, memahami makna kata, membaca kata, dan menulis kata. Tahapan ini dirancang untuk memastikan penguasaan kosakata secara komprehensif dan berkelanjutan (Nurhidayati and Mufidah, 2023).

Dalam mencari kosakata Bahasa Arab bisa didapatkan dari kamus, ada banyak kamus yang tersedia di kalangan pelajar maupun mahasiswa, untuk tingkat madrasah dapat menggunakan kamus Mahmud Yunus, kamus saku, dll. Kamus pada tingkat universitas cakupannya lebih luas, dapat menggunakan kamus yang tersedia di website online maupun kamus yang bersifat konvensional (kamus cetak), contoh kamus cetak yang digunakan di kalangan mahasiswa adalah kamus *Al-Munawwir*, kamus *Munjid*, dll. Kamus yang terdapat pada website online ada banyak tersedia tergantung kebutuhan dari pada pengguna, berikut beberapa contoh kamus online yang dapat mengartikan bahasa arab yaitu *Google Translate*, *Baheth*, *Lexilogos*, *Sakhr Dictionary*, *al-ma'any*, *al-Mutarjim*

Kamus yang disebutkan oleh penulis hanyalah beberapa dari banyak nya kamus yang beredar di indonesia, kamus bahasa arab-bahasa indonesia atau bahasa indonesia-bahasa arab dan kamus kamus mini (poket) yang digunakan di pondok pesantren, sekolah-sekolah madrasah maupun tingkat universitas. Dengan ada nya kamus-kamus tersebut dapat membantu proses belajar.

Profil Kamus Online Al-Ma'any

Kalimat "Al-Ma'any" didalam kamu al munawwir مَعَانٍ جَمْعٌ مِنْ مَعْنَى memiliki arti berarti "makna-makna" dalam bahasa Arab, mencerminkan fokus utama kamus ini, yaitu memberikan penjelasan mendetail tentang setiap kata, baik melalui terjemahan maupun penjelasan sinonim dalam bahasa Arab. Pada tahap awal, Kamus Al-Ma'any hanya tersedia dalam bentuk digital sederhana, tetapi terus berkembang menjadi aplikasi yang lebih canggih dengan fitur-fitur

tambahan seperti penerjemahan bahasa Arab ke berbagai bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia.

Fitur Kamus Al-Ma'aany yang digunakan di indonesia:

1. Kamus Al-Ma'aany (Arab - Arab) adalah aplikasi kamus bahasa Arab yang memberikan penjelasan suatu kata atau mufradat bahasa Arab dalam bahasa Arab kembali, berupa syarah atau uraian penjelasan. Kamus ini sangat bermanfaat dan sesuai untuk pengguna yang telah memiliki dasar dalam bahasa Arab, karena dapat membantu memperkaya kosakata bahasa Arab mereka;
2. Sementara itu, Kamus Al-Ma'aany (Arab - Indonesia/Indonesia - Arab) dirancang untuk pemula yang baru belajar bahasa Arab dan belum memiliki dasar bahasa tersebut. Aplikasi ini berfungsi sebagai kamus yang menerjemahkan kata-kata dalam bahasa Arab ke bahasa Indonesia, sehingga memudahkan pengguna untuk memahami arti dan konteks kosakata bahasa Arab (Hastang, 2019).

Cara penggunaan al-maany:

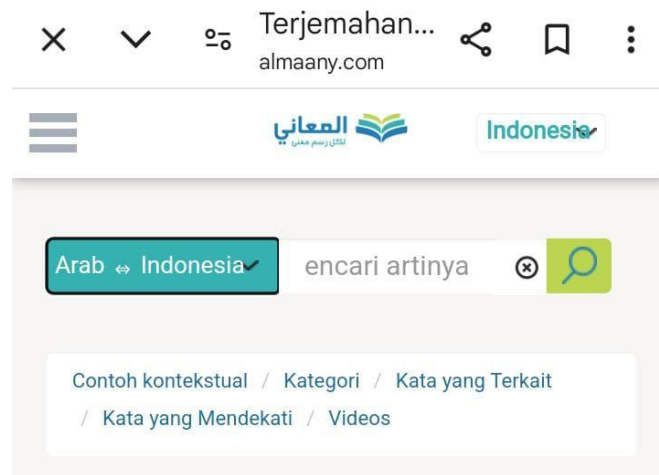
1. Untuk mengakses al-ma'any dapat di download di aplikasi playstore untuk pengguna android dan aplikasi app store untuk pengguna iphone. Bisa juga di akses melalui website dengan link <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>. Setelah mengakses kamus al-maany dapat langsung masuk ke beranda



Gambar 1 : Potret website al-ma'any

2. Tentukan jenis kamus yang ingin digunakan:

- **Arab - Arab:** Untuk mencari makna kata dalam bahasa Arab dengan penjelasan mendalam.
- **Arab - Indonesia/Indonesia - Arab:** Untuk penerjemahan kata dari bahasa Arab ke Indonesia atau sebaliknya.



Gambar 2 : Potret dari menentukan bahasa

3. Mencari Kata atau Mufradat

Ketik kata yang ingin dicari di kolom pencarian. Contoh: Jika Anda ingin mencari makna kata "علم", ketikkan kata tersebut menggunakan huruf Arab.



Teks asli	Arti Kata
pengetahuan [Quran]	علم
ilmu [Quran]	علم
pengetahuan [Quran]	علم
belajar, mempelajari [Umum]	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّم
menanyakan tentang, meminta informasi tentang [Umum]	اسْتَعْلَمَ - يَسْتَعْلِمُ عَنْ
mengetahui, menjadi sadar akan, mengenali, menemukan [Umum]	عَلِمَ - يَعْلَمُ
memberi pelajaran, mengajar, memberitahu, menginstruksikan, mendidik [Umum]	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ

Gambar 3 : Potret dari Salah Satu cara mencari kosa kata

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Kamus Al-Ma'any dapat menjadi alat yang sangat membantu dalam pembelajaran atau penerjemahan bahasa Arab.

Penggunaan Kamus Online Al-Ma'any untuk Pengembangan Penguasaan Kosakata Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab-2 Angkatan 2021

Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek mendasar dalam pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Arab. Dalam konteks Pendidikan Bahasa Arab, keberhasilan mahasiswa dalam memahami teks, berbicara, menulis, dan menerjemahkan sangat dipengaruhi oleh kelengkapan dan keakuratan kosakata yang mereka kuasai. Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai sumber daya digital, seperti kamus online, telah menjadi alat yang penting dalam menunjang pembelajaran kosakata. Salah satu kamus online yang banyak digunakan adalah Al-Ma'any, yang menawarkan kemudahan akses serta berbagai fitur yang relevan untuk pembelajaran Bahasa Arab.

fokus pembahasan adalah penggunaan Kamus Online Al-Ma'any oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021, khususnya kelas PBA-2, di UIN Sumatera Utara. Analisis ini bertujuan untuk memahami sejauh mana alat digital ini membantu dalam

pengembangan penguasaan kosakata mereka, sekaligus menggali manfaat serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Untuk mendalami topik ini, penulis telah mewawancarai beberapa narasumber, termasuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 kelas PBA-2 di UIN Sumatera Utara, yang rutin menggunakan Kamus Online Al-Ma'any dalam kegiatan belajar mereka. Wawancara ini memberikan wawasan langsung mengenai manfaat, kendala, serta pola penggunaan kamus digital tersebut dalam pengembangan penguasaan kosakata mereka.

Mahasiswa PBA 2 diketahui sering dan secara luas memanfaatkan kamus online Al-Ma'any sebagai alat utama dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan kamus ini menjadi pilihan populer di kalangan mereka karena kemudahan aksesnya dan kemampuannya menyediakan makna kata dengan cepat dan akurat.

Seperti yang disampaikan oleh informan 1 “Sering, ketika ingin tahu arti dari kosa kata dan ada tugas” begitu juga dengan informan 2 mengatakan “Sering, apabila tugas banyak langsung ke ma'any”

Pernyataan dari informan 1 dan informan 2 menunjukkan bahwa penggunaan kamus online Al-Ma'any oleh mahasiswa PBA 2 sangat erat kaitannya dengan kebutuhan akademik mereka. Informan 1 mengindikasikan bahwa kamus ini sering digunakan untuk memahami arti kosa kata, terutama ketika mereka menghadapi tugas, menandakan bahwa alat ini menjadi solusi praktis untuk kebutuhan belajar mereka.

Sementara itu, pernyataan informan 2 mempertegas bahwa intensitas penggunaan kamus meningkat ketika beban tugas akademik bertambah. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa mengandalkan Al-Ma'any sebagai alat yang efisien untuk membantu menyelesaikan tugas dengan cepat, sekaligus memperluas penguasaan kosakata mereka.

Tidak semua mahasiswa pba sering menggunakan al-ma'any tetapi ada juga yang hanya sesekali menggunakan nya seperti informan 3 yang mengatakan “tidak terlalu sering make Al-Ma'any, paling kalo membutuhkan arti kata-kata baru atau ketika ingin memastikan makna tertentu, seperti ngeyakinin makna”

Pernyataan informan 3 menunjukkan variasi dalam intensitas penggunaan kamus online Al-Ma'any di kalangan mahasiswa PBA 2. Berbeda dengan informan sebelumnya yang sering

menggunakan kamus ini untuk tugas, informan 3 cenderung hanya menggunakannya sesekali, terutama saat benar-benar membutuhkan arti kata baru atau ingin memastikan makna tertentu

Salah satu tantangan utama dalam penerjemahan adalah menghadapi persoalan budaya. Masalah ini sering kali berkaitan dengan ekspresi-ekspresi budaya seperti *kinayah*, *isti'arah*, *tasybih*, dan sejenisnya. Kesulitan muncul ketika bahasa target tidak memiliki ungkapan yang setara atau sepadan dengan bahasa sumber, sehingga sulit atau bahkan tidak memungkinkan untuk menemukan padanan yang paling mendekati dalam bahasa target (Huda, 2019). dalam upaya menemukan makna yang dianggap tepat, penerjemah berusaha menganalisis hubungan semantik antar kata dalam sebuah kalimat (Irhamni, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa narasumber yang berasal dari pba-2 ada beberapa hasil analisis penggunaan kamus online al-ma'any untuk pengembangan penguasaan kosakata mahasiswa di kelas pba 2 angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Informasi yang didapatkan penulis dari beberapa informan yang sering menggunakan kamus online al-ma'any baik dalam mengerjakan tugas atau hanya sekedar untuk mencari arti dari kosa-kata.

Manfaat Kamus Online Al-Ma'any terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab-2 Angkatan 2021.

Kamus membantu kita memahami kata-kata, kalimat, bahkan struktur kalimat yang sulit dimengerti dalam bahasa asing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi, Maulidiyah, dan Sutisna, yang menunjukkan bahwa kamus digital, baik offline maupun online, memiliki peran signifikan bagi mahasiswa studi Arab di era 4.0. Kamus digital dinilai lebih efektif dibandingkan dengan kamus cetak Arab dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab (Wahdah, Muhajir and Abdullah, 2023).

Begitu juga bagi informan 1 “Manfaat nya bisa mengetahui banyak kosa kata dari kata yang kita cari akan diluaskan lagi, contohnya seperti ketika kita ingin mencari fi'il madi mujarad, tetapi dikamus al-ma'any menerakan juga fi'il mazid nya dengan satu huruf, dengan dua huruf maupun 3 huruf bahkan beserta masdar nya”

Pendapat informan 1 menunjukkan keunggulan kamus Al-Ma'any dalam memberikan informasi yang lebih komprehensif dibandingkan kamus cetak tradisional. Fitur yang tidak hanya mencantumkan bentuk dasar (fi'il madi mujarad) tetapi juga bentuk turunannya (fi'il mazid dengan berbagai pola), termasuk masdar, sangat membantu mahasiswa dalam

memahami struktur dan variasi kata dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa kamus Al-Ma'any tidak hanya berfungsi sebagai alat penerjemah tetapi juga sebagai sumber pembelajaran tata bahasa dan morfologi. Dengan demikian, kamus ini dapat menjadi sarana efektif untuk memperluas wawasan kosakata dan mendukung pemahaman mendalam terhadap bahasa Arab.

Selain itu informan 2 mengatakan bahwa “Manfaat utama nya kita mengetahui arti secara harfiah, kalau memakai ai atau chatgpt penerjemahannya langsung ke terjemah bebas, tidak ke harfiah, sehingga kita tidak mengetahui arti dari setiap mufradat”

Pendapat informan terhadap pendekatan terjemahan bebas ini sangat relevan, terutama bagi mereka yang sedang belajar bahasa. Terjemahan bebas, meskipun membantu memahami pesan secara keseluruhan, tidak selalu memberikan kejelasan terhadap arti individu setiap kata. Akibatnya, mahasiswa dapat kehilangan kesempatan untuk memperkuat pemahaman terhadap *mufradat* secara mendalam.

Kelebihan kamus online al-ma'any bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab-2 Angkatan 2021.

Kamus online Al-Ma'any adalah aplikasi kamus bahasa Arab untuk perangkat Android yang memberikan arti satu kata dalam bahasa Arab menjadi beberapa makna. Selain itu, kamus ini juga menyediakan informasi tashrif, seperti fi'il madhi, fi'il mudhori', isim fa'il, hingga isim maf'ul. Keunggulan lainnya adalah sifatnya yang praktis, efektif, akurat, lengkap, dan fleksibel, sehingga dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, menjadikannya alat yang sangat mendukung pembelajaran bahasa Arab (Fitriyah, 2019).

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat narasumber dari informan 2 “Kelebihan pada al-maany adalah ketika mencari terjemahan di google translate maka yang muncul hanya makna dari kosa kata yang ingin kita cari, kalau di ma'any banyak disebutkan artinya jadi kita dapat memilih mana yang sesuai konteks yang ingin kita cari. Kelebihan berikutnya adalah Apabila kita hanya menuliskan masdar nya aja dia tidak ada muncul, ketika kita ingin mencari mashdar kita harus iringin dengan ما أصل كلمة من maka al-ma'any akan menyebutkan tashrif nya”.

Pernyataan informan 2 menyoroti kelebihan spesifik kamus Al-Ma'any dibandingkan alat terjemahan lainnya, seperti Google Translate. Informan mencatat bahwa Al-Ma'any tidak hanya memberikan satu arti dari kata yang dicari, tetapi menyajikan beragam makna,

memungkinkan pengguna untuk memilih arti yang paling sesuai dengan konteks. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Ma'any memiliki keunggulan dalam memberikan fleksibilitas interpretasi, terutama dalam bahasa Arab yang sering kaya akan makna kontekstual.

Selain itu, informan juga mencatat fitur unik terkait pencarian masdar. Berbeda dengan kamus atau alat terjemahan lain, Al-Ma'any membutuhkan format pencarian tertentu (misalnya dengan frase *ما أصل كلمة من*) untuk memberikan hasil tashrif. Fitur ini, meskipun memerlukan sedikit pengetahuan tambahan dari pengguna, sangat membantu dalam memahami struktur dan variasi bentuk kata, yang penting untuk pembelajaran tata bahasa Arab.

Informan 3 juga berpendapat bahwa kelebihan kamus online al-ma'any adalah “Kelebihan nya al-ma'any berbentuk digital maka mudah diakses ketika ingin mencari makna kalimat dengan mudah langsung dapat dicari, tidak perlu membawa kamus cetak kemanapun pergi. Mungkin pemakaian kamus cetak juga perlu tetapi apabila keadaan tidak memungkinkan untuk membawa kamus cetak maka kamus online al-ma'any adalah cara alternatif nya”

Pendapat informan 3 menyoroti aspek praktis dari penggunaan kamus online Al-Ma'any, terutama dalam konteks mobilitas. Sebagai kamus digital, Al-Ma'any memberikan kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, tanpa beban membawa kamus cetak yang cenderung besar dan berat. Hal ini sangat relevan dalam era digital saat ini, di mana fleksibilitas dan efisiensi menjadi kebutuhan utama.

Namun, informan 3 juga mengakui bahwa kamus cetak tetap memiliki nilai penting, terutama dalam situasi tertentu. Pernyataan ini menunjukkan kesadaran akan peran komplementer antara kamus cetak dan digital, di mana Al-Ma'any berfungsi sebagai alternatif yang praktis saat kondisi tidak memungkinkan untuk menggunakan kamus cetak. Dengan demikian, kelebihan Al-Ma'any terletak pada kemampuannya menjembatani kebutuhan pengguna yang menginginkan efisiensi tanpa mengorbankan fungsi utama kamus sebagai alat pembelajaran.

Kamus al-ma'any berfungsi sebagai alat untuk mempermudah pencarian arti atau terjemahan suatu kata dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Sementara itu, kamus online al-ma'any adalah jenis kamus yang hanya dapat diakses melalui koneksi internet. Pengguna dapat memanfaatkan kamus ini di mana saja, asalkan perangkat yang digunakan memiliki akses internet yang memadai. Dengan demikian, kecepatan jaringan internet menjadi faktor utama

yang memengaruhi kelancaran aktivitas penerjemahan kosakata oleh pengguna (Wahida, 2017).

Informan 4 memberikan pendapat bahwa “Kelebihan Al-Ma’any adalah kelengkapan database-nya dan tampilannya yang *user-friendly*. Selain itu, saya merasa bahwa terjemahannya lebih spesifik dibandingkan kamus lain, terutama untuk kata-kata Bahasa Arab yang memiliki banyak arti. Kamus ini juga lebih mudah diakses karena tersedia dalam bentuk aplikasi dan website.

Pendapat informan 4 menekankan dua keunggulan utama kamus Al-Ma’any: kelengkapan database dan kemudahan penggunaan. Kelengkapan database menjadi nilai tambah yang signifikan, terutama dalam menghadapi kompleksitas bahasa Arab yang kaya akan variasi makna dan struktur kata. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan terjemahan yang lebih spesifik dan kontekstual, menjadikan Al-Ma’any lebih unggul dibandingkan kamus lainnya.

Selain itu, tampilan *user-friendly* yang disebutkan oleh informan 4 menunjukkan bahwa Al-Ma’any dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif, sehingga mempermudah proses pencarian arti kata, bahkan bagi pemula. Ketersediaannya dalam bentuk aplikasi dan website juga memperkuat aksesibilitasnya, menjadikannya alat yang fleksibel untuk digunakan di berbagai perangkat. Secara keseluruhan, pendapat ini menegaskan bahwa Al-Ma’any tidak hanya unggul secara konten tetapi juga dalam desain dan kemudahan akses, menjadikannya alat yang ideal bagi mahasiswa maupun pengguna umum.

Kekurangan kamus online al-ma’any bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab-2 Angkatan 2021.

Informan 5 mengatakan bahwa “Kesulitan nya bagi pengalaman pribadi ga ada. Mungkin kesulitan ini dialami bagi seseorang yang baru belajar bahasa arab, yang belum dapat memahami perbedaan tentang masdar, fiil mazid, ataupun ism dll”.

Pendapat informan 5 menggarisbawahi bahwa tingkat kesulitan dalam menggunakan kamus Al-Ma’any sangat bergantung pada tingkat pemahaman pengguna terhadap dasar-dasar bahasa Arab. Informan menunjukkan bahwa dirinya tidak mengalami kesulitan, tetapi menyadari bahwa pengguna pemula yang baru belajar bahasa Arab mungkin menghadapi tantangan, terutama dalam memahami konsep-konsep seperti masdar, fi’il mazid, atau isim.

pendapat ini relevan karena menyoroti bahwa kemudahan penggunaan Al-Ma'any tidak hanya bergantung pada fitur kamus itu sendiri tetapi juga pada kemampuan linguistik para penggunanya. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan atau panduan bagi pengguna pemula agar mereka dapat memanfaatkan kamus dengan lebih efektif. Dengan begitu, Al-Ma'any dapat menjadi alat pembelajaran yang inklusif bagi berbagai tingkatan pembelajar bahasa Arab.

Kesimpulan dari hasil wawancara terhadap para informan penggunaan kamus online al-ma'any sangat efektif dilakukan untuk pengembangan penguasaan kosa kata mahasiswa dikelas pba-2

Dalam memanfaatkan kamus online, mahasiswa perlu memiliki kesadaran akan kelemahan yang masih terdapat dalam hasil terjemahannya. Meskipun kamus online sangat membantu dalam mempermudah penerjemahan teks berbahasa Arab, mahasiswa tetap disarankan untuk meninjau kembali hasil terjemahan tersebut. Jika terdapat kerancuan atau ketidakjelasan dalam terjemahan, mahasiswa diharapkan mencari padanan kata yang lebih sesuai agar hasil terjemahan dapat diterima dengan baik.

4. KESIMPULAN

Keunggulan dari kamus bahasa Arab daring terletak pada beragamnya pilihan bahasa yang tersedia. Kamus ini tidak hanya menyediakan terjemahan antara bahasa Arab dan Indonesia, tetapi juga mencakup bahasa Arab-Inggris, Prancis, Jerman, Yunani, dan lainnya, sehingga dapat digolongkan sebagai kamus multibahasa. Namun demikian, jumlah kosakata yang tersedia biasanya lebih terbatas dibandingkan dengan kamus cetak.

Penggunaan kamus online Al-Ma'any terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan penguasaan kosakata mahasiswa di kelas PBA 2 Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kamus ini membantu mahasiswa memahami arti kata secara cepat, efisien, dan kontekstual. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang tersedia memungkinkan pengguna untuk menggali sinonim, antonim, serta penggunaan kata dalam berbagai kalimat, sehingga memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap kosakata bahasa Arab.

Namun, efektivitas penggunaan kamus ini juga bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam memahami konteks kata yang diterjemahkan. Dengan demikian, pemanfaatan kamus

online ini sebaiknya didukung oleh bimbingan dari dosen serta latihan yang intensif agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Kamus Al-Ma'any, jika digunakan secara tepat, dapat menjadi alat bantu yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui penggunaan media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Fadhilah, M. A. (2021). Analisis karakteristik aplikasi kamus Arab-Indonesia karya Tim Ristek Muslim. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 201–218. <https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.5938>
- Fitriyah, A. (2019). Pengaruh media pembelajaran kamus online al-ma'any. [Tesis].
- Hastang. (2019). Efektivitas kamus bahasa Arab berbasis aplikasi Android dalam menerjemahkan Qiraah. *Didaktika*, 11(1), 112. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.158>
- Huda, K. (2019). Problematikan kebudayaan dalam penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i2.1270>
- Irhamni. (2011). Hambatan penerjemahan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia: Pengalaman mahasiswa sastra Arab. *Bahasa dan Seni*, 39(2), 221–236.
- Iryana. (2020). Teknik pengumpulan data metode kualitatif. *Ekonomi Syariah*, 21(58), 99–104. Retrieved from <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989
- Mohd Nathir, K. A., Othman, M. S., Wan Sulong, W. M., & Nik Mustafa, N. F. (2018). Students' perception on learning Qur'anic language vocabulary towards the Almaany application in smart phone: Persepsi pelajar terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Al-Quran melalui aplikasi Almaany di dalam telefon pintar. *Al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 1–13. Retrieved from <https://www.al-qanatir.com/aq/article/view/73>
- Nasution, S. (2022). Kamus penulisan karya tulis ilmiah (makalah, skripsi, tesis dan disertasi) Indonesia-Arab, Arab-Indonesia (Revisi ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Nurhidayati, A., & Mufidah, L. N. (2023). Teknik pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan multimedia. 3(1), 118–129.
- Wahdah, Y. A., Muhajir, M., & Abdullah, A. W. (2023). Kamus online sebagai media penerjemahan teks bagi calon guru bahasa Arab. *Edukasiana: Jurnal Inovasi*

Pendidikan, 2(3), 138–150. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.368>

Wahida, B. (2017). Kamus bahasa Arab sebagai sumber belajar (kajian terhadap penggunaan kamus cetak dan kamus digital). *At-Turats*, 11(1), 58–71. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v11i1.870>